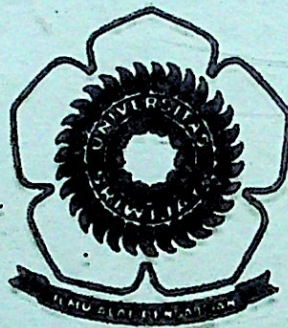


GI
N

**STATUS GIZI DAN KECUKUPAN KALORI PROTÉIN
ANAK SD USIA 6-9 TAHUN YANG MEMPEROLEH
DAN TIDAK MEMPEROLEH PMT-AS**

Oleh

JULKHAIDAR ROMADHON



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

641.107

KOM

S

2005

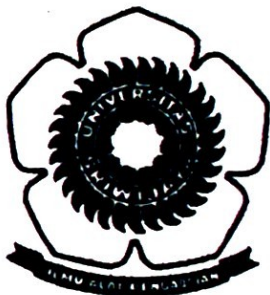
**STATUS GIZI DAN KECUKUPAN KALORI PROTEIN
ANAK SD USIA 6-9 TAHUN YANG MEMPEROLEH
DAN TIDAK MEMPEROLEH PMT-AS**



Oleh

JULKHAIDAR ROMADHON

R. 12395
12677



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

SUMMARY

JULKHAIDAR ROMADHON. Nutritional Status and Energy Protein Adequacy of Primary School Children Who Had and didn't Have School Feeding Program (PMT-AS) (Supervised by BASUNI HAMZAH and NURA MALAHAYATI).

This research aimed to know the relationship between students of school feeding program (PMT-AS), socio-economic status of family, energy protein adequacy with nutritional status on 6 to 9 years old primary school children.

The sample of this research was 70 students, consisted of 35 students of state primary school 2 Simpang Timbangan and 35 students of state primary school 1 Ulak Bedil. The analysis was conducted quantitatively by using the table of frequency, crossed tabulation followed by chi-square statistic.

The results showed that: 1) the students energy consumption who had and didn't have school feeding program were still below the score allowance adequacy (63%) and (67%); 2) energy consumption of students who didn't have PMT-AS was higher than student who had PMT-AS whereas protein consumption of students who had PMT-AS was higher than student who didn't have PMT-AS; 3) most of the students who had and didn't have PMT-AS were categorized as good nutritional status; 4) energy protein contained in PMT-AS in primary school Ulak Bedil had not fulfilled the government standard; 5) the average energy and protein of the PMT-AS food were 217 kcal and 4,3 grams; 6) salary, father's job, mother's job and school feeding program (PMT-AS) had significant effect on nutritional status. Whereas age, sex, number of children, worm medicine giving, favorite food, food proportion

between boys and girls, the range of children in family, father's education and household expenses had not significant effect on nutritional status.

RINGKASAN

JULKHAIDAR ROMADHON. Status Gizi dan Kecukupan Kalori Protein Anak SD Usia 6-9 Tahun Yang Memperoleh dan Tidak Memperoleh PMT-AS (dibimbing oleh BASUNI HAMZAH dan NURA MALAHAYATI).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian PMT-AS, status sosial ekonomi keluarga, kecukupan konsumsi kalori protein dengan status gizi anak SD usia 6-9 tahun. Sampel pada penelitian ini adalah anak SD yang berusia 6-9 tahun.

Total sampel pada penelitian ini adalah 70 siswa yang terdiri dari 35 siswa SD Negeri 2 Simpang Timbangan dan 35 siswa SD Negeri 1 Ulak Bedil. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan tabel frekuensi, tabulasi silang yang diikuti oleh uji statistik khi-kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) konsumsi kalori siswa yang memperoleh PMT-AS maupun yang tidak memperoleh PMT-AS masih dibawah angka kecukupan yang dianjurkan; 2) konsumsi kalori siswa yang tidak memperoleh PMT-AS lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh PMT-AS sedangkan konsumsi protein siswa yang memperoleh PMT-AS lebih tinggi daripada yang tidak memperoleh PMT-AS; 3) sebagian besar siswa yang memperoleh PMT-AS dan yang tidak memperoleh PMT-AS berstatus gizi baik; 4) kandungan kalori dan protein kudapan PMT-AS di SD Negeri 1 Ulak Bedil belum memenuhi standar pemerintah; 5) kandungan kalori rata-rata dari kudapan PMT-AS per 100 gram adalah sebesar 217 Kal, sedangkan kandungan protein rata-rata adalah sebesar 4,3 gram; 6) pendapatan rumah tangga,

pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, dan pemberian makanan tambahan (PMT-AS) berpengaruh nyata terhadap status gizi. Sedangkan umur, jenis kelamin, jumlah anak, pemberian obat cacing, makanan favorit, porsi makan antara laki-laki dan perempuan, status anak keberapa dalam keluarga, pendidikan ayah, dan pengeluaran rumah tangga berpengaruh tidak nyata terhadap status gizi.

**STATUS GIZI DAN KECUKUPAN KALORI PROTEIN
ANAK SD USIA 6-9 TAHUN YANG MEMPEROLEH
DAN TIDAK MEMPEROLEH PMT-AS**

**Oleh
JULKHAIDAR ROMADHON**

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknologi Pertanian

Pada
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA
2005

Skripsi

**STATUS GIZI DAN KECUKUPAN KALORI PROTEIN
ANAK SD USIA 6-9 TAHUN YANG MEMPEROLEH
DAN TIDAK MEMPEROLEH PMT-AS**

Oleh

JULKHAIDAR ROMADHON

05993107027


telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknologi Pertanian

Pembimbing I



Dr. Ir. Basuni Hamzah, M.Sc.

Pembimbing II



Ir. Nura Malahayati, M.N.Sc.

Indralaya, Mei 2005

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Plt Dekan,**



**Dr. Ir. Gatot Priyanto, M.S.
NIP 131 414 570**

Skripsi berjudul "Status Gizi dan Kecukupan Kalori Protein Anak SD Usia 6-9 Tahun Yang Memperoleh dan Tidak Memperoleh PMT-AS" oleh Julkhaidar Romadhon telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 5 April 2005.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Basuni Hamzah, M.Sc.

Ketua

(.....)

2. Ir. Nura Malahayati, M.N.Sc.

Sekretaris

(.....)

3. Dr.rer.nat Ir. Agus Wijaya, M.Si.

Anggota

(.....)

4. Ir. R. Mursidi, M.Si.

Anggota

(.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan TPN,

15/05
4



Dr. Ir. Amin Rejo, M.P.
NIP. 131 875 110

Mengesahkan,
Ketua Program Studi
Teknologi Hasil Pertanian,

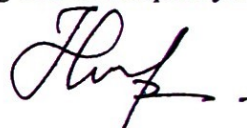


Ir. Anny Yanuriati, M.Appl.Sc.
NIP. 132 999 059

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Mei 2005

Yang membuat pernyataan,



Julkhaidar Romadhon

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 9 Juli 1981, merupakan anak ketiga dari tujuh bersaudara, putra dari Sulaiman A dan Nurmiati.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1993 di SD Negeri 272 Palembang, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 1996 di SLTP Negeri 14 Palembang, dan Sekolah Menengah Umum pada tahun 1999 di SMU Negeri 6 Palembang.

Sejak Agustus 1999 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Teknologi Pertanian, Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada tahun 2004 penulis melaksanakan praktek lapangan di Industri Rumah Tangga Pempek Cek Ali Afuk Perumnas Sako Kenten Palembang, dengan judul “Tinjauan Proses Pengolahan, Higiene dan Sanitasi Serta Analisis Ekonomi Pempek di Industri Rumah Tangga Cek Ali Afuk Perumnas Sako Kenten Palembang.

Semasa kuliah penulis aktif di beberapa organisasi intra kampus sebagai Perintis dan Ketua Umum Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga Divisi Catur Unsri Periode 2002/2003, Ketua Umum Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Catur Unsri Periode 2003/2004 dan 2004/2005, anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Merpati Putih (MP) Unsri Perode 2000/2001, anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Unsri Periode 2003/2004, anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Cinta Bahasa (CB) Unsri Perode 2003/2004 dan anggota panitia seksi Humas dan Protokoler “SCTV Goes To Campus” tahun 2004.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT dan shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Status Gizi dan Kecukupan Kalori Protein Anak SD Usia 6-9 Tahun Yang Memperoleh dan Tidak Memperoleh PMT-AS”.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Dr.Ir. Basuni Hamzah, M.Sc dan Ibu Ir. Nura Malahayati, M.N.Sc selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing penulis selama penelitian berlangsung sampai skripsi ini terselesaikan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr.rer.nat. Ir. Agus Wijaya, M.Si. dan Bapak Ir. R. Mursidi, M.Si. selaku tim penguji yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga sangat berterima kasih kepada :

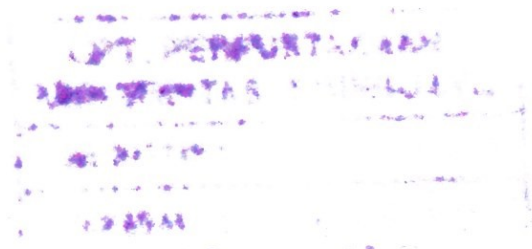
1. Bapak Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
2. Bapak Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Teknologi Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Ayah, Ibu' dan ayuk serta adikku (Yu' Dian, Yu' Maya, Adik-adikku Yanti, Reni, Edi dan Septi) atas do'a, kasih sayang dan dorongan semangatnya.
4. Bapak Usron dan Ibu Asmara Sekretaris Desa Ulak Bedil atas penginapan yang telah diberikan kepada penulis

5. Teman-teman THP Angkatan 2000 (Heri, Indra), Angkatan 98 (Doni) serta Botari (MDP Angkatan 2000) atas ketersediaannya menemani penulis ke rumah-rumah sampel dan kesekolahan siswa sampel.
6. Seluruh dosen dan staf Laboratorium dan administrasi Jurusan Teknologi Pertanian (Yusna, mbak habsah, kak is, kak edi).
7. Keluarga sampel, adik-adik siswa sampel atas informasi, waktu dan ketersediannya serta remaja-remaja Ulak Bedil atas tumpangan perahunya.
8. Seluruh Guru dan siswa-siswi SDN 1 Ulak Bedil dan SDN 2 Tanjung Seteko atas waktu, dukungan dan tenaga yang telah dicurahkan.
9. Mahasiswa-mahasiswa THP Angkatan 1999 (Ovit, Toto, Agung, Mail, Wahyu, Oneil, Fai, Andi, Arif, Maulana, Syarief, Keni, Diana, dan Esma), serta adik-adik tingkat THP angkatan 2000 - 2003 yang tidak bisa disebutkan, atas dukungannya.
10. Mahasiswa-mahasiswi PGRI Angkatan 2001 yang sedang KKN di Ulak Bedil yang sama-sama tinggal di rumah pak usron dan ibu asmara atas dukungannya.
11. Yuyun Novita S yang tercinta dan Mbak Anisa Ali Umar yang bersama-sama sebagai panitia UM UGM 2005 yang telah memberikan dukungan morilnya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

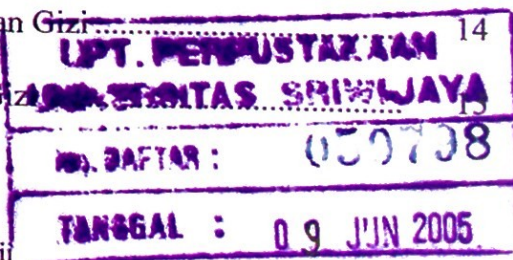
Indralaya, Mei 2005

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Hipotesis	4
D. Definisi Operasional	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kebutuhan Tubuh akan Zat Gizi	6
1. Karbohidrat.....	6
2. Protein	8
3. Lemak.....	9
4. Vitamin dan Mineral	10
B. Konsep Dasar Gizi Seimbang.....	11
C. Kebutuhan Energi	12
1. Jumlah Kebutuhan Energi Sehari.....	12
2. Angka Kecukupan Gizi	13
a. Perkembangan Penyusunan Angka Kecukupan Gizi di Indonesia	13
b. Kegunaan Angka Kecukupan Gizi.....	14
c. Daftar Angka Kecukupan Gizi.....	15



D. Kelompok Rentan Gizi.....	15
E. Program Makanan Tambahan Anak Sekolah.....	16
1. Definisi	16
2. Perkembangan PMT-AS	17
3. Hubungan Status Gizi dengan PMT-AS	18
F. Status Gizi	20
1. Definisi	20
2. Penentuan Status Gizi.....	20
a. Pemeriksaan Fisik/Klinis.....	21
b. Pengukuran Antropometrik	21
c. Pemeriksaan Laboratorium/Biokimia.....	26
d. Informasi Asupan Makanan	26
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi	28

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu	29
B. Jenis Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Cara Kerja.....	30
E. Instrumen Pengumpul Data	31
F. Peubah yang Diamati.....	31
1. Tinggi Badan	31
2. Berat Badan	32
3. Jumlah Asupan Makanan	32

G. Pengolahan dan Analisis Data	32
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Karakteristik Siswa Sampel	35
B. Karakteristik Keluarga Sampel	39
C. Status Gizi Siswa Sampel	40
D. Asupan Energi Protein pada Siswa Sampel	43
E. PMT-AS dan Sumbangannya terhadap Konsumsi Kalori dan Protein	46
1. Penyelenggaraan PMT-AS	46
2. Jenis dan Kandungan Gizi Kudapan PMT-AS	48
3. Sumbangan PMT-AS terhadap Konsumsi Kalori Protein	49
F. Hubungan Beberapa Karakteristik Sosial, Ekonomi dengan Status Gizi Siswa	50
1. Faktor Sosial Ekonomi dan Status Gizi Siswa	50
2. Program Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS)	61
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Klasifikasi status gizi berdasarkan standar Harvard.....	24
2. Klasifikasi status gizi menurut WHO.....	25
3. Angka kecukupan gizi rata-rata yang dianjurkan	33
4. Klasifikasi status gizi menurut indeks BB/U dan TB/U.....	33
5. Karakteristik siswa dan keluarga sampel	35
6. Persentase siswa berdasarkan jenis kelamin dan umur	40
7. Status gizi berdasarkan indeks BB/U	41
8. Status gizi berdasarkan indeks TB/U	42
9. Persentase kecukupan konsumsi kalori protein menurut jenis kelamin pada siswa yang mendapat PMT-AS dan non PMT-AS	43
10. Kecukupan kalori	44
11. Kecukupan protein	44
12. Jenis dan Kandungan Gizi Kudapan PMT-AS	47
13. Sumbangan PMT-AS terhadap kecukupan kalori protein siswa laki-laki dan perempuan SDN 1 Ulak Bedil.....	49
14. Persentase siswa menurut status gizi dan umur siswa.....	49
15. Persentase siswa menurut status gizi dan jenis kelamin siswa.....	50
16. Persentase siswa menurut status gizi dan jumlah anak	51
17. Persentase siswa menurut status gizi dan jumlah anggota keluarga.....	51
18. Persentase siswa menurut status gizi dan anak keberapa dalam keluarga	52
19. Persentase siswa menurut status gizi dan pemberian vitamin	52
20. Persentase siswa menurut status gizi dan pemberian obat cacing	53

21. Persentase siswa menurut status gizi dan alergi makanan.....	54
22. Persentase siswa menurut status gizi dan makanan favorit	55
23. Persentase siswa menurut status gizi dan porsi makan antara laki-laki dan perempuan	55
24. Persentase siswa menurut status gizi dan pendidikan ayah.....	56
25. Persentase siswa menurut status gizi dan pendidikan ibu	57
26. Persentase siswa menurut status gizi dan pekerjaan ayah	57
27. Persentase siswa menurut status gizi dan pekerjaan ibu	58
28. Persentase siswa menurut status gizi dan pendapatan rumah tangga	59
29. Persentase siswa menurut status gizi dan pengeluaran rumah tangga...	59
30. Persentase siswa menurut status gizi dan jumlah kalori yang dikonsumsi	60
31. Persentase siswa menurut status gizi dan jumlah protein yang dikonsumsi	61
32. Persentase siswa menurut status gizi dan PMT-AS	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar pertanyaan penelitian (kuesioner).....	68
2. Food Recall Form.....	70
3. Berat badan anak laki-laki umur 2 -18 tahun (NCHS) dan berat badan anak perempuan umur 2-18 tahun (NCHS)	71
4. Indeks BB/U dan TB/U siswa yang mendapat PMT-AS.....	73
5. Indeks BB/U dan TB/U siswa yang tidak mendapat PMT-AS.....	74
6. Peta Kecamatan Indralaya	75
7. Karakteristik siswa dan keluarga sampel yang menerima PMT-AS (SDN 1 Ulak Bedil)	76
8. Karakteristik siswa dan keluarga sampel yang tidak menerima PMT-AS (SDN 1 Tanjung Seteko)	77

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah gizi dikenal sebagai masalah yang multi kompleks karena banyaknya faktor satu dengan faktor lain yang saling berkaitan dan dapat menimbulkan masalah pembangunan di masa yang akan datang. Kekurangan gizi dapat disebabkan oleh salah satu dari empat faktor penyebab yaitu: konsumsi pangan kurang baik jumlah dan mutunya, kekurangan zat gizi yang dapat menimbulkan penyakit defisiensi, karena menderita sakit dan faktor keturunan (Suhardjo, 1990).

Sampai sekarang masalah gizi utama di Indonesia adalah kurang energi protein (KEP, yang sebelumnya lebih dikenal dengan KKP), kurang vitamin A (KVA), gangguan kesehatan akibat kurang iodium (GAKY) dan anemia defisiensi terutama kurang mineral besi (Firmansyah, dkk. 1999).

Menurut Soekirman (2000) status gizi manusia pada prinsipnya ditentukan oleh tersedianya pangan, daya beli dan kebiasaan makan setempat. Sedangkan tersedianya bahan pangan dipengaruhi oleh lingkungan hidup, pelayanan kesehatan, serta perilaku manusia itu sendiri. Pada anak, status gizi mereka dipengaruhi oleh berbagai faktor terutama faktor keluarga yang antara lain; sikap dan perhatian ibu akan gizi anak, tingkat pengetahuan orang tua tentang gizi, kemampuan dan daya beli terhadap pangan, kebiasaan makan dalam keluarga, faktor lingkungan juga mempengaruhi seperti kebiasaan jajan anak-anak atau iklan-iklan yang menarik keinginan anak untuk membeli makanan tersebut.

Menurut Yuliana (2002) anak sangat rentan terhadap gangguan gizi. Hal ini karena pada masa inilah terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik maupun mental sehingga bila terjadi permasalahan gizi kurang pada anak, dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangannya.

Anak sekolah merupakan golongan yang berada dalam masa pertumbuhan yang pesat. Dalam usia ini anak sekolah memerlukan asupan gizi yang cukup, baik kualitas maupun kuantitasnya. Asupan gizi merupakan salah satu input terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas (Khomsan, 2000).

Menurut Yuliana (2002) salah satu usaha untuk mencegah kekurangan gizi terutama pada anak usia sekolah adalah dengan memberikan mereka berupa makanan tambahan. Makanan tambahan terutama yang diberikan di sekolah-sekolah dapat memberikan sumber tenaga baru sehingga anak-anak dapat bersemangat dalam belajar. Makanan tersebut harus mempunyai syarat tertentu seperti mengandung karbohidrat dan protein yang dianjurkan.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan keadaan gizi anak SD/MI adalah melalui Program Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) yaitu dengan memberikan makanan kudapan berbahan baku lokal (dihasilkan oleh produk pertanian setempat atau dari desa sekitarnya) yang bernilai gizi kurang lebih 300 kkal dan 5 g protein per 100 gram untuk setiap kali pemberian (Forum Koordinasi PMT-AS Tingkat Pusat, 1999).

Program Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) merupakan usaha pemerintah dalam upaya perbaikan zat gizi anak sekolah, sehingga kelompok anak sekolah tersebut mempunyai kondisi gizi yang lebih baik. Kegiatan tersebut

dilakukan pemerintah melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) (Soediaoetama, 1996).

Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas Program Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) terhadap status gizi dan kecukupan kalori protein anak sekolah, penulis tertarik untuk mengetahui dan mempelajari status gizi dan kecukupan kalori protein anak sekolah penerima PMT-AS di Desa Ulak Bedil dan yang tidak menerima PMT-AS di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang status gizi dan kecukupan kalori protein anak sekolah penerima PMT-AS di Desa Ulak Bedil dan yang tidak menerima PMT-AS di Desa Tanjung Seteko, selain itu dapat menjadi masukan bagi program-program perbaikan gizi dan kesehatan anak sekolah khususnya untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir.

B. Tujuan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hubungan antara PMT-AS, status sosial ekonomi, kecukupan konsumsi kalori protein dengan status gizi anak SD usia 6 – 9 tahun di SDN 1 Ulak Bedil (penerima PMT-AS) dan SDN 2 Tanjung Seteko (non PMT-AS) yang terletak di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengidentifikasi :

- 1) Status sosial ekonomi keluarga anak SD yang memperoleh PMT – AS dan yang tidak memperoleh PMT-AS

- 2) Status gizi anak SD yang memperoleh PMT-AS dan yang tidak memperoleh PMT-AS
- 3) Kecukupan konsumsi kalori protein anak SD yang memperoleh PMT-AS dan tidak memperoleh PMT-AS
- 4) Hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dengan status gizi anak SD
- 5) Hubungan antara kecukupan konsumsi kalori protein dengan status gizi anak SD yang memperoleh PMT-AS dan yang tidak memperoleh PMT-AS
- 6) Hubungan antara kudapan PMT-AS dengan status gizi anak SD yang memperoleh PMT-AS.

C. Hipotesis

Diduga program makanan tambahan anak sekolah (PMT-AS), status sosial ekonomi keluarga dan kecukupan konsumsi kalori protein berpengaruh nyata terhadap status gizi anak SD usia 6 – 9 tahun di SDN 1 Ulak Bedil (penerima PMT-AS) dan SDN 2 Tanjung Seteko (non PMT-AS) yang terletak di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

D. Definisi Operasional

Sampel penelitian adalah siswa usia 6 hingga 9 tahun di SD Negeri 1 Ulak Bedil dan SD Negeri 2 Tanjung Seteko.

Status gizi adalah keadaan kesehatan tubuh yang diakibatkan oleh konsumsi, penyerapan (*absorpsi*), dan penggunaan (*utilization*) zat gizi.

Kecukupan konsumsi kalori dan protein adalah kebutuhan tubuh akan konsumsi kalori dan protein agar dapat menjalankan metabolisme di dalam tubuh yang digunakan juga untuk menjalankan aktifitas sehari-hari.

Faktor sosial adalah pendidikan dan pekerjaan orang tua siswa sampel.
Faktor ekonomi adalah pendapatan dan pengeluaran orang tua siswa sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- BAPPENAS, 1996. *Garis Besar Penyelenggaraan Program Makanan Tambahan Anak Sekolah Dasar (PMT-AS)*. Jakarta.
- Berg, Alan. 1986. *Peranan Gizi Dalam Pembangunan Nasional*. CV Rajawali. Jakarta.
- Firmansyah Agus, Julfina Bisanto, Sri S Nasar, Paramitha G Dwiputrupurwantoro, Hanifah Oswari. 1999. *Naskah Lengkap Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan Ilmu Kesehatan Anak ke-XLII*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Forum Koordinasi Pusat Pembinaan Anak dan Remaja 1996/1997. 1996. *Pedoman Umum Program Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS)*. Jakarta.
- FK PMT-AS. 1997. *Pedoman Umum Program Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS)*. Bappenas, Departemen Dalam Negeri, Departemen Kesehatan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Agama. Departemen Pertanian. Jakarta.
- FPP Program Pembinaan Anak dan Remaja. 1996. *Program Pengelolaan PMT-AS Bagi Siswa SD dan MI di Desa Tertinggal*. Depkes RI Jakarta.
- FK PMT-AS Tingkat Pusat. 1998. *Pedoman Pelaksanaan dan Pengendalian Program Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) Tahun 1998/1999*. Jakarta.
- FK PMT-AS Tingkat Pusat. 1999. *Pedoman Pelaksanaan dan Pengendalian Program Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) Tahun 1999/2000*. Jakarta.
- Hanum, Yuspa. 1992. *Profil Siswa Sekolah Menengah Pertama Berprestasi Kaitannya dengan Konsumsi Pangan dan Status Gizi*. Dalam Ringkasan Tesis Pasca Sarjana Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga disunting oleh Hardiansyah, Dodik Briawan, Sudjana Sibarani. Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. 1997.
- Hardinsyah. 1999. *Pedoman Pendampingan Penyelenggaraan PMT-AS oleh Staf Pengajar Perguruan Tinggi*. Kerjasama GMSK, Faperta IPB dengan Direktorat Pendidikan Dasar, Dirjen Dikdasmen. Depdikbud. Bogor.

- L.J. Harper. 1985. *Pangan Gizi dan Pertanian*. UI Press. Jakarta *dalam* Marsetyo, M dan G. Kartasapoetra. 1990. *Ilmu Gizi, Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Marsetyo, M dan G. Kartasapoetra. 1990. *Ilmu Gizi, Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Matondang, C, S, I. Wahidiyat dan S. Sastroasmoro. 2000. *Diagnosis Fisis pada Anak*. PT. Sagung Seto, FK UI, Jakarta.
- Nazir, Mohd. 1983. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Singarimbun, M dan S.Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES, Jakarta.
- Soediaoetama, A.D. 1996. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid 1*. Dian Rakyat. Jakarta.
- Soekirman. 2000. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya Untuk Keluarga dan Masyarakat*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Suhardjo. 1986. *Pangan, Gizi dan Pertanian*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- _____. 1988. *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Bumi Aksara Bekerjasama dengan Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor. Jakarta.
- _____. 1990. *Penilaian Keadaan Gizi Masyarakat*. Bumi Aksara Bekerjasama dengan Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor. Jakarta.
- _____. 1996. *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Bumi Aksara Bekerjasama dengan Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor. Jakarta.
- Suhardjo, Clara M dan Kusharto. 1988. *Prinsip-Prinsip Ilmu Gizi*. Puslitbang Gizi Bogor, Bogor *dalam* Marsetyo, M dan G. Kartasapoetra. 1990. *Ilmu Gizi, Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Supariasa, I.D. Nyoman, B. Bakri, dan I, Fajar. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.

- Suyitno, Hariyono. 1985. *Pengamatan Vaksinasi Dalam Hubungannya Dengan Berbagai Tingkat Gizi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.
- Widianarko Budi, Rika Pratiwi, Retnaningsih. 2002. *Tips Pangan Teknologi, Nutrisi dan Keamanan Pangan*. PT Gramedia Widiasarana. Jakarta.
- Widyakarya Pangan dan Gizi Nasional. 1998. *Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*. Jakarta.
- Wirahadikusumah, Muhamad. 1989. *Biokimia, Protein, Enzim, dan Asam Nukleat*. Penerbit ITB Bandung.
- Yuliana, Dwidea. 2002. *Gambaran Status Gizi, Asupan Makanan dan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Siswa SDN Cikuda Kelas 6 Kecamatan Cikeruh Kabupaten Sumedang*. Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran Bandung.